

INOVASI TIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ahmad Davik Irawan¹, M. Syamsul Arifin², Titin Nurhidayati³
234486130073@uas.ac.id¹, arifinmsyamsul30@gmail.com², titinnurhidayati@uas.ac.id³
Universitas Al-falah As-sunniah Kencong Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun siswa telah menerima pelajaran ini di sekolah, seringkali mereka tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif dan analitis. Teknologi dalam pembelajaran PAI membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru, seperti menggunakan internet untuk komunikasi, aplikasi ruang pertemuan untuk kelas berbasis internet, serta media audio dan visual. Paradigma konstruktivis dalam pembelajaran PAI menekankan bahwa siswa harus aktif dalam memperoleh pengetahuan agar pembelajaran menjadi bermakna. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mempraktikkan ibadah dan muamalah sebagai hasil dari pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Teknologi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI).

PENDAHULUAN

Tidak dapat disangkal bahwa teknologi saat ini sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan. Hal ini terbukti dengan berbagai inovasi dan keberhasilan yang telah dicapai. Teknologi berfungsi sebagai sarana untuk menghadirkan pendidikan agama Islam yang modern bagi generasi milenial. Teknologi adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis dalam ilmu terapan (M. Ilyas Ismail, 2020). Perkembangan teknologi sering digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi yang dapat diakses oleh semua kalangan, terutama kaum milenial. Dalam dunia pendidikan, teknologi kini sangat penting dalam berbagai kegiatan, termasuk pendidikan, bisnis, sosial budaya, politik, agama, dan lainnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah-sekolah, terutama di kota besar, telah menggunakan berbagai jenis teknologi. Dunia pendidikan saat ini harus mampu mengikuti perkembangan zaman, yang berarti adanya penetrasi teknologi di berbagai kantor, instansi pemerintah, bahkan sekolah. Teknologi yang awalnya dianggap sebagai alat bantu kini juga berfungsi sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Teknologi dalam pendidikan telah berubah perannya dari sekadar alat bantu pengajaran menjadi alat yang membantu siswa mengontrol pembelajaran di sekolah. Pendidikan agama Islam juga dapat dianggap sebagai kegiatan pengajaran, pelatihan, berbagi ilmu, dan kepemimpinan, di mana guru melakukan semua kegiatan tersebut dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan tanggung jawab. Tujuan dari kegiatan pembelajaran ini adalah untuk mengajarkan dan menanamkan sifat-sifat yang baik pada siswa. Ketika siswa mengetahui bagaimana menerapkan sifat-sifat dan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan, maka terciptalah rasa aman dalam hati siswa (M. Umarul Faruki, 2013).

Perkembangan teknologi saat ini berdampak signifikan pada kehidupan masyarakat global, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas pendidikan, baik sebagai alat utama maupun pelengkap

dalam proses belajar mengajar. Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran memerlukan kesiapan dari guru dan siswa, yang sedang beradaptasi dari metode tradisional ke teknologi modern. Dengan penerapan yang efektif, manfaat teknologi dalam pendidikan dapat dirasakan secara maksimal. Dalam konteks pendidikan agama Islam, adaptasi teknologi harus sesuai dengan tujuan dan syariat Islam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Zalik Nuryana, 2019).

Pendidikan harus terus berinovasi, tidak hanya dalam kurikulum dan fasilitas, tetapi juga dalam pendidikan agama Islam melalui perkembangan teknologi informasi. Islam adalah agama yang terbuka terhadap perkembangan teknologi, mendorong umatnya untuk hidup dinamis dan menciptakan peluang baru, selama iman dan taqwa tetap dijaga. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah harus memanfaatkan teknologi untuk mengubah model pembelajaran tradisional menjadi berbasis teknologi.

Penggunaan teknologi sangat bermanfaat dalam pengajaran di sekolah, termasuk dalam pengembangan PAI, yang merupakan bagian dari sistem pendidikan umum di Indonesia. Meskipun ada pro dan kontra dalam penerapan doktrin PAI di sekolah umum, penting untuk memanfaatkan sejarah panjang Islam di Indonesia untuk memperkuat pendidikan agama di era modern ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kepustakaan. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan sejarah, atau penelitian kepustakaan murni yang relevan dengan objek penelitian.

Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan meliputi buku, makalah, jurnal, tesis, dan disertasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menyajikan dan menganalisis data dari literatur atau sumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Teknologi Pendidikan

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, sehingga hampir semua orang sering menggunakannya. Secara etimologis, kata “teknologi” berasal dari “teknikos” yang berarti strategi atau metode untuk mencapai tujuan praktis, dan “logos” yang berarti ilmu. Teknologi juga mencakup cara mengelola, mengerjakan, menangani, dan mengubah masalah, serta teknik khusus dalam pengujian logika dan strategi untuk mencapai tujuan tertentu (Budiyono, 2019).

Teknologi pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang bertujuan untuk mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran melalui penggunaan media pendidikan Islam. Teknologi ini tidak hanya berfokus pada proses psikologis anak-anak, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut dapat mengkomunikasikan dan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik (Elihami & Saharuddin, 2017).

Menurut Association for Educational Communication Technology, teknologi pendidikan Islam adalah bidang yang bertanggung jawab untuk menyediakan kesempatan belajar melalui upaya sistematis dalam menemukan, mengembangkan, mengorganisasikan, dan memanfaatkan sumber pembelajaran serta mengelolanya.

Menurut Hartback, teknologi pendidikan Islam terdiri dari dua konsep utama dalam proses pembelajaran: 1) Proses sistematis di mana pengetahuan diterapkan untuk

memecahkan masalah selama pembelajaran, dan 2) Produk teknologi pendidikan Islam yang dapat berupa buku pembelajaran, program televisi, program audio, perangkat lunak, dan lainnya. Pendidikan agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi, yang memerlukan sistem dan prosedur yang efektif dan dinamis agar siswa dapat memahaminya dengan mudah. Islam bersifat adaptif dan tidak menutup diri dari perkembangan zaman. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI adalah salah satu cara untuk meningkatkan metodologi dan manajemen pembelajaran PAI. Nabi Muhammad bersabda, “Kamu lebih mengetahui tentang urusan duniamu” (HR. Muslim).

Hadits ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad S.A.W tidak membatasi masalah dunia kepada teman atau orang lain; sebaliknya, beliau mendorong peningkatan pembelajaran dalam bidang pengajaran melalui kemajuan teknologi. Teknologi pembelajaran dianggap sebagai komponen utama teknologi pendidikan karena bimbingan atau pembelajaran sangat penting untuk sekolah yang terencana dan terkendali.

2. Peran Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Teknologi telah menjadi alat yang sangat membantu dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, dan perkembangannya juga mendukung guru dalam mencapai tujuan akademik. Teknologi mendukung pendidikan dengan cara-cara berikut: a) Memungkinkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional; b) Mengajarkan konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sulit dicapai tanpa bantuan teknologi; c) Memudahkan pendidik dalam mengatur lingkungan belajar sesuai kebutuhan mereka (Hasibuan, 2016).

Dalam perspektif Islam, penggunaan teknologi dalam pendidikan dianggap sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Selain itu, teknologi sangat berguna dalam proses pembelajaran PAI untuk memaksimalkan proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Teknologi dalam pembelajaran PAI membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru, seperti menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan guru dan siswa, menggunakan aplikasi pertemuan daring untuk membuat kelas berbasis internet, serta penggunaan media audio dan visual.

3. Hubungan Teknologi Pendidikan dengan Pembelajaran PAI

Islam, sebagai agama rahmatan lil'alamina yang diturunkan oleh Allah melalui Nabi Muhammad SAW, membawa rahmat bagi seluruh makhluk di alam semesta. Dalam perspektif Islam, teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni merupakan pengembangan potensi manusia yang diberikan oleh Allah SWT berupa akal dan budi. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan untuk mengembangkan potensi serta akal pikiran yang telah Allah berikan kepada hamba-Nya sesuai dengan sunnatullah, bukan untuk menciptakan sesuatu di luar hukum yang telah Allah tetapkan. Islam sangat mendorong umatnya untuk terus maju dengan menggali seluruh ilmu yang ada melalui eksperimen dan penelitian. Teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan memudahkan urusan manusia, misalnya dengan adanya internet untuk mencari informasi atau materi pembelajaran yang dibutuhkan (Muhaimin & Rahman, 2004).

Para sejarawan Muslim pada era kekhalifahan menganggap ilmu sebagai sesuatu yang perlu dipelajari dan dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penemuan sejarawan sains dan teknologi di Barat pada era modern di abad pertengahan. Ajaran Islam yang terbuka tidak bertentangan dengan teori pemikiran modern yang terorganisir, teliti, lugas, dan cermat dalam analisis serta objektif. Islam justru mendukung kemajuan teknologi melalui penelitian. Salah satu dasar Pendidikan Islam adalah Al-Qur'an yang menjelaskan

tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti dalam surat Saba' yang menyebutkan bahwa Allah memerintahkan Nabi Dawud tentang teknik mengecor besi (QS. Saba': 10).

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat Allah yang perlu dipelajari dan digali, seperti dalam QS. Ali Imran ayat 190-191 yang artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), 'Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia, Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.'" (M. Quraish Shihab).

Ayat ini dengan jelas mengajak manusia untuk berpikir, karena dalam penciptaan benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, dan jutaan gugusan bintang di langit, serta dalam pengaturan sistem kerja langit yang sangat teliti dan perputaran bumi pada porosnya yang melahirkan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi orang-orang yang memiliki akal yang murni. Ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu di atas dan di bawah penuh dengan rahasia yang harus kita ketahui kebenarannya, membantu orang melalui penelitian, termasuk bidang teknis. Pesatnya perkembangan teknologi modern telah mempopulerkan produk-produk teknologi mutakhir seperti internet, peralatan komunikasi, televisi, dan barang-barang mewah lainnya, serta memberikan berbagai hiburan dan keajaiban bagi anak-anak, remaja, dan orang tua. Namun, alat-alat ini memiliki dampak positif dan negatif, dan tanggung jawab atas akibatnya ada di tangan manusia atau pengguna. Alat dan media informasi yang ada di dunia ini sangat beragam, dan sekarang sangat mudah untuk melakukan apa saja, tergantung pada faktor manusianya

Ayat ini juga menjelaskan beberapa karakteristik dari Ulūl-*albāb*. Mereka adalah individu, baik laki-laki maupun perempuan, yang selalu mengingat Allah dalam ucapan dan/atau hati mereka dalam segala situasi. Objek dzikir mereka adalah Allah, sementara objek pemikiran mereka adalah semua ciptaan-Nya. Akal manusia diberikan kebebasan yang luas untuk memikirkan fenomena alam, tetapi ada batasan dalam memikirkan sifat Tuhan.

Baik guru maupun media pembelajaran, apakah digunakan sebagai alat atau sumber belajar, penerapan teknologi pendidikan tetap penting. Desain teknologi pendidikan ini mencakup perencanaan sistem pembelajaran, aturan penyampaian materi, strategi pembelajaran, dan karakteristik pembelajaran. Pengembangan sumber daya dan proses pembelajaran dapat mencakup teknologi cetak, komputer, dan audiovisual.

Menurut Ali & Erihadiana, ada hubungan antara teknologi pendidikan Islam dan pendidikan Islam dengan tujuan sebagai berikut: 1) Menginspirasi siswa untuk menjadi kreatif dalam belajar seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sesuai dengan akidah Islam sebagai landasannya; 2) Melatih keterampilan dengan memanfaatkan produk dari kemajuan teknologi sehingga tercipta kesejahteraan kehidupan manusia, terutama bagi umat Islam; 3) Teknologi dapat memperkuat hubungan antara ilmu agama dan IPTEK serta mempererat hubungan dengan para ahli pengetahuan agama lainnya (Ali & Erihadiana, 2021)

4. Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI

Mengajar adalah aktivitas yang melibatkan keterampilan, kualifikasi, dan profesionalisme. Kualitas seorang guru dalam mengajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif sangat mempengaruhi kemandirian siswa. Guru yang kompeten dapat merangsang pola kerja yang fleksibel dan mandiri.

Pendidikan mengajarkan nilai-nilai kebaikan, sehingga seseorang dapat membedakan antara yang baik dan buruk. Salah satu solusi yang perlu dipertimbangkan

dalam membentuk kepribadian dan perubahan perilaku adalah melalui kurikulum sekolah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesediaan guru untuk menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi tersebut sebagai media dan sumber pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu, setiap guru harus siap menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang dan berkomitmen untuk selalu menggunakan teknologi ini dalam pembelajaran. Penulis ingin menjelaskan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru PAI, diharapkan dapat membantu dan mempermudah mereka dalam mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Idris, 2015).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat dikelompokkan menjadi tiga fungsi: a) Media pembelajaran mandiri, seperti pemutaran film dan CD interaktif. Film dapat digunakan oleh guru dengan memilih jenis film yang relevan dengan pembelajaran PAI. CD interaktif dapat digunakan oleh guru agar peserta didik dapat berinteraksi dengan program yang ditawarkan pada CD tersebut, misalnya CD interaktif soal-jawab tentang PAI yang dikemas dalam bentuk permainan seperti "Who Wants to Be a Millionaire". Dalam hal ini, guru PAI atau pihak sekolah harus memiliki koleksi film atau CD interaktif yang berkaitan dengan materi PAI sesuai dengan kurikulum yang digunakan. b) Alat bantu pembelajaran, seperti pemanfaatan perangkat lunak komputer untuk pembelajaran PAI. Contoh perangkat lunak pendidikan yang dikenal adalah Computer Assisted Instruction (CAI), yang sangat baik untuk keperluan remedial; dapat digunakan untuk materi atau konsep; Computer Assisted Training (CAT); Computer Assisted Design (CAD); dan Computer Assisted Media (CAM). c) Sumber pembelajaran, seperti internet dengan segala komponennya. Materi yang ditampilkan dalam sebuah web yang terkait dengan PAI dapat dilacak terlebih dahulu oleh guru dan dipraktikkan langsung oleh peserta didik.

Penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran merupakan inovasi penting untuk mencapai tujuan pendidikan di era industri 4.0. Selain itu, penerapan pendidikan Islam memerlukan tenaga kerja yang terampil dalam memanfaatkan teknologi agar sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif (Utomo, 2018).

Oleh karena itu, pendidik dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan pendekatan baru dalam pendidikan Islam. Konsep pembelajaran yang lebih modern, menyenangkan, dan tidak membosankan seperti permainan, serta media yang digunakan juga dapat diakses dengan mudah tanpa biaya tambahan. Selain itu, pendidikan Islam memerlukan strategi untuk menanamkan nilai-nilai, seperti memberikan contoh perilaku yang baik saat berinteraksi dengan masyarakat, keluarga, dan sekolah.

Dengan kata lain, sebelum melakukan sesuatu, Anda harus mempertimbangkannya terlebih dahulu dan tidak melanggar aturan agama Islam. Anda juga harus diingatkan tentang perbuatan yang tidak benar dan menyadari bahwa apa yang Anda lakukan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Tindakan ini dapat membawa dampak negatif karena dapat mencelakai orang lain maupun diri sendiri, baik secara lisan maupun fisik. Pemerintah jelas terus mendukung pendidikan agama Islam sebagai prioritas utama bagi siswa, terutama selama pandemi ini. Dibutuhkan media yang dapat diakses serta metode baru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tidak langsung, seperti pembelajaran daring (Wahyudi & Sukmasari, 2018).

Teknologi juga dianggap lebih efektif dan efisien serta menghasilkan nilai positif bagi guru dan siswa. Dengan perkembangan teknologi saat ini, berbagai teknologi

berbasis perangkat lunak dan perangkat keras telah muncul yang sangat memudahkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka. Selain itu, kemudahan mendapatkan informasi saat ini, baik melalui internet maupun media sosial, memungkinkan pendidikan diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan dunia yang begitu pesat (Solviana, 2020).

Karena guru generasi X masih kurang menguasai teknologi terbaru, penggunaan aplikasi seperti Quizizz selama proses pembelajaran juga membantu karena mengurangi kebosanan dalam belajar dan mengajar. Proses pembelajaran PAI tidak hanya mencakup penyampaian materi tetapi juga praktik ibadah yang harus dilakukan oleh guru. Guru dapat menggunakan aplikasi video singkat seperti Instagram dan TikTok untuk menyampaikan praktik ibadah yang kreatif dan menarik sambil mempertahankan kesan materi yang mudah dipahami siswa.

5. Dampak Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Islam

Selain peran teknologi dalam pendidikan Islam, pendidikan agama Islam juga berkontribusi pada perkembangan teknologi. Pertama, akidah dan etika menjadi dasar dalam pengoperasian atau penerapan teknologi. Penting untuk fokus saat menggunakan teknologi agar tidak terjadi hal-hal negatif. Kedua, hukum Syariah menjadi tolok ukur dalam penggunaan teknologi, seperti menentukan tempat yang baik, buruk, halal, dan suci.

Pengaruh perkembangan dan kemajuan teknologi sangat terlihat dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Hal ini menjawab pertanyaan tentang agama berdasarkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits, yaitu: 1) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk kreatif mengembangkan teknologi yang bersumber dari nilai-nilai Islam; 2) Meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat sekitar; 3) Mewujudkan hubungan harmonis antara agama dan teknologi; 4) Menambah wawasan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi yang sesuai dengan ajaran agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran merupakan inovasi penting untuk mencapai tujuan pendidikan di era industri 4.0. Selain itu, penerapan pendidikan Islam memerlukan tenaga kerja yang terampil dalam memanfaatkan teknologi agar sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif. Paradigma konstruktivistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menyatakan bahwa agar pembelajaran PAI bermakna, siswa harus terlibat secara aktif dalam memperoleh pengetahuan. Hal ini diharapkan akan berdampak pada pembentukan keinginan siswa untuk melakukan amalan ibadah dan muamalah sebagai hasil dari pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSAKA

- Budiyono, A. (2019). Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan. 15, 64–74.
- Faruki, M. U. (2020). Implementasi PAI Dalam Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189.
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Potensia*, 14(2), Juli-Desember.
- Ismail, I. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Muhaimin, A. G., & Rahman, N. A. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1).
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1–14.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. Model: *Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2).
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisis Sosiologi*, 3(1).